

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada empat penggunaan lahan dengan pengolahan tanah intensif (hortikultura, sawah, kebun jeruk dan semak belukar) di Nagari Koto Baru, Kabupaten Tanah Datar dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Bahan organik pada penggunaan lahan memiliki kriteria rendah hingga sedang (3,47- 4,82 %) dengan nilai tertinggi pada penggunaan lahan kebun jeruk. Berat volume tanah memiliki kriteria sedang (0,75-0,88g/cm³) dengan nilai terendah pada lahan kebun jeruk. TRP memiliki kriteria sedang (65,82-70,60% volume) pada semua penggunaan lahan dengan nilai tertinggi pada lahan kebun jeruk. Permeabilitas tanah pada semua penggunaan lahan berkriteria sedang hingga agak sedang (2,06 - 9,35 cm/jam) dengan nilai tertinggi pada lahan kebun jeruk. Nilai PDC untuk semua penggunaan lahan berkriteria tinggi (26,89-34,32% volume) nilai tertinggi pada lahan semak belukar, untuk PDL berkriteria rendah hingga sangat rendah (3,13-5,46% volume) nilai tertinggi pada lahan sawah, serta untuk PAT memiliki kriteria tinggi hingga sedang (12,70-19,43% volume) nilai tertinggi pada lahan kebun jeruk.
2. Semakin intensif pengolahan tanah yang dilakukan oleh petani maka kandungan bahan organik semakin rendah, berat volume meningkat, total ruang pori rendah, permeabilitas tanah rendah dan pori air tersedia juga rendah pada penggunaan lahan sawah, semak belukar dan hortikultura. Dari beberapa penggunaan lahan dengan pengolahan tanah intensif kondisi fisik tanah yang terbaik terdapat pada penggunaan lahan kebun jeruk.

B. Saran

Berdasarkan keadaan lahan dengan pengolahan tanah intensif yang telah diteliti maka disarankan untuk petani di Nagari Koto Baru untuk melakukan pembersihan guna menjaga tanah agar tidak terdegradasi. Serta melakukan pembersihan sisa hasil panen untuk meningkatkan kandungan bahan organik agar kebutuhan hara tanaman dapat tercukupi.